

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian yang diberi judul Dakwah bagi kalangan remaja Analisis Pesan Dakwah Ustadz Handy Bonny dalam akun Instagram lensa hijrah adalah bagian dari penelitian jenis pustaka (*library research*), adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang merupakan salah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif baik ucapan, tulisan dan tindakan orang yang dicermati dalam suatu keadaan tertentu.¹ Penelitian ini mempergunakan metode kualitatif deskriptif dengan mengkaji secara mendalam mengenai berita yang berasal dari media dan kemudian menarik kesimpulan mengenai trend isi, topik dan lain sebagainya. Kajian tersebut berdasarkan analisis konten dan pemrosesan data verifikasi dalam konteks komunikasi.² Analisis isi bagi R Holsti merupakan metode yang secara sistematis mengalisa suatu pesan yang diberitahukan oleh koresponden. Analisis isi adalah analisis mendalam yang dapat menggunakan teknik kuantitatif dan kualitatif. Secara kualitatif, objek analisis isi (kualitatif) dapat berupa semua jenis komunikasi yang direkam (transkrip wawancara, pidato, protokol observasi, kaset video, dokumen)³

B. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian yang peneliti gunakan ialah konten dakwah Ustadz Handy Bonny dalam akun Instagram lensa hijrah, dengan mengambil pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Handy Bonny dalam akun Instagram lensa hijrah terutama pesan dakwah bagi kalangan remaja.

C. Sumber Data

Sumber data bisa diartikan sebagai berbagai macam hal yang berisikan informasi tentang data, maka dari itu sumber

¹ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Literasi Nusantara,2019),35.

² Burhan Bungin, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Depok: Rajagarfindo Persada, 2012), 231.

³ Emzir, *Metodologi penelitian Kualitatif*,(Depok: Rajagarfindo Persada,201),285.

data pada penelitian kali ini adalah akun Instagram lensa hijrah. Penelitian ini memiliki sumber data primer, sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung yang berasal dari subyek penelitian dengan pengukuran alat mengambil langsung dari subyek yang dicari. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah konten dakwah dalam akun Instagram lensa hijrah khususnya mengenai pesan dakwah remaja Ustadz Handy Bonny.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif tehnik pengumpulan data lebih mengarah kepada mengumpulkan data yang bersifat deskriptif, dimana dalam prosesnya berupa kejadian-kejadian lewat proses wawancara ataupun observasi dan beberapa cara lainnya selama rentang waktu penelitian (seperti foto, dokumen, artefak dan catatan lapangan).⁴ Agar diperoleh data yang mendetail dan valid dalam prosesnya butuh sebuah usaha yang teliti dan cermat dengan menggunakan berbagai macam tehnik pengumpulan data. Tehnik dalam pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti kali ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Proses observasi merupakan kegiatan pengamatan secara langsung terhadap obyek untuk memperhatikan secara seksama mengenai segala sesuatu yang sedang diperbuat oleh obyek tersebut. Pada umumnya observasi adalah pembuktian yang berupa kejadian-kejadian dilakukan oleh obyek yang bisa diperhatikan dan dirasakan melalui panca indera, seperti contohnya bisa dilihat, dirasakan, didengarkan kemudian dicatat dengan sangat obyektif.⁵ Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan dengan mengambil data-data primer berupa konten dakwah remaja Ustadz Handy Bonny dalam akun *Instagram @lensa hijrah* yang kemudian akan dikaji sesuai metode analisis ini.

⁴ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 75.

⁵ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigm Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 180.

2. Studi Kepustakaan

Sugiyono berpandangan jika studi kepustakaan ada kaitannya dengan jenis kajian teoritis dengan referensi lain berhubungan dengan suatu bentuk nilai, budaya dan norma yang mengalami perubahan dalam situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah. Data diperoleh dari data yang relevan terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan studi pustaka lainnya seperti buku, jurnal, artikel, penelitian terdahulu.⁶ Dalam penelitian kali ini yang dijadikan sumber studi kepustakaan adalah buku-buku, literatur, jurnal, artikel mengenai pesan dakwah bagi kalangan remaja.

3. Wawancara

Pengertian dari wawancara diartikan sebagai bentuk percakapan, tanya jawab atau diskusi yang dilakukan dengan tujuan mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Percakapan tersebut dilakukan antara pihak pewawancara sebagai orang yang mengajukan pertanyaan dan juga orang yang diwawancarai memberikan jawaban dan informasi yang diharapkan oleh pewawancara. Wawancara yang digunakan merupakan jenis wawancara mendalam yaitu mengumpulkan data dan informasi dengan secara langsung dan saling berhadapan dengan pemberi informasi untuk mendapatkan data secara rinci dan jelas.⁷ Yang menjadi narasumber dari penelitian ini adalah admin Instagram @lensa hijrah.

E. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif umumnya langkah ini disebut sebagai uji keabsahan data. Teknik keabsahan data yang diperlukan pada penelitian ini adalah:

⁶ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 291

⁷ Amalia Maghfiroh, *Strategi Komunikasi Dalam Mensosialisasikan Progam Sedekah (Studi Kasus pada Organisasi "Berbagi Nasi Kudus"*, (IAIN Kudus, 2020), 48

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan tehnik yang berkaitan dengan memeriksa kebenaran dari data menggunakan hal lain. Disamping data yang sudah ada perlu dicek kembali dengan beberapa pembanding. Triangulasi kebanyakan dengan cara memeriksa kembali berdasarkan sumber yang lain. Menurut Denzin triangulasi dibedakan menjadi empat, yaitu teknik pemeriksaan dengan pemanfaatan pengguna sumber, metode, penyidik, serta teori.⁸ Jadi hasil pengecekan data yang peneliti peroleh dari pesan dakwah Ustadz Handy Bonny di akun Instagram @lensa. hijrah akan dilakukan pengecekan triangulasi sumber, sehingga peneliti melakukan perbandingan video dari unggahan selain tentang Ustadz Handy Bonny untuk mengetahui konsistensi pesan dakwah Ustadz Handy Bonny yang terdapat dalam akun Instagram @lensa. hijrah.

2. Pengecekan Anggota (*Member Check*)

Pengecekan dengan anggota yang terlibat dalam proses pengumpulan data sangat penting dalam pemeriksaan derajat kepercayaan yang di cek dengan anggota yang terlibat meliputi data, kategori analistis, penafsiran, dan kesimpulan.⁹ Pengecekan dalam penelitian ini meliputi video-video pesan dakwah Ustadz Handy Bonny yang terdapat dalam akun Instagram @lensa hijrah. Penulis melakukan perijinan kepada pihak terkait untuk hal memohon izin dan kerjasama dalam penelitian sebagai sumber acuan dalam penelitian ini.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi di sini adalah adanya data pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan sebagai kevalidan yang tepat. Peneliti menggunakan berbagai bahan referensi sebagai data pendukung dalam memenuhi data yang jelas. Beberapa sumber referensi yang diperlukan peneliti disini meliputi berbagai buku, jurnal, artikel, *website*. Dalam hal ini referensi mengenai materi tentang remaja, dakwah, serta pesan dakwah bagi kalangan remaja.

⁸ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Remaja Royada Karya, 2002), 330.

⁹ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 335.

F. Teknik Analisis Data

Penggunaan tehnik analisis data merupakan kumpulan proses dalam mengolah data yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti yang akan digunakan untuk menjawab berbagai macam permasalahan dan kasus yang menjadi inti dalam suatu penelitian. Prosesnya dimulai dengan mempelajari dan memahami semua data yang sudah dikumpulkan dari sumber data, kemudian dianalisa dan menghasilkan kesimpulan yang valid. Stone berpendapat jika analisis isi merupakan suatu teknik untuk membuat simpulan (inferensi) berdasarkan identifikasi karakter yang khusus dilakukan dengan sistematis dan obyektif.¹⁰

Dalam penelitian analisis isi (content analysis) ini peneliti menggunakan analisis data kualitatif Miles dan Huberman, dimana di dalamnya terdapat tiga tahap yakni sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian “data mentah”. dalam hal ini mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema yang identik dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dalam hal ini reduksi data disini ialah peneliti memberikan penamaan terhadap hasil penelitian, yakni pesan dakwah Ustadz Handy Bonny yang terdapat dalam akun *Instagram* @lensa hijrah.¹¹ Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah pesan dakwah Ustadz Handy Bonny bagi kalangan remaja yang terdapat dalam akun *Instagram* @lensa.hijrah. Untuk itu penulis melakukan berbagai riset mulai dari kepustakaan, artikel, penelitian terdahulu, dan mempelajari pesan dakwah Ustadz Handy Bonny dalam akun *Instagram* lensa hijrah.

¹⁰ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2016), 80.

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 92.

2. Tahap Model Data (Data Display)

Langkah utama kedua dari kegiatan analisis data adalah model data, model yang dimaksud dalam hal ini adalah suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan. Selain itu dalam tahap ini merupakan sebuah tahapan lanjutan analisis, dengan mengumpulkan data yang telah di reduksi akan diklasifikasikan sesuai permasalahan yang ada lalu data akan dianalisis sesuai dengan bentuk aslinya dan menyimpulkannya.¹² Reduksi data pada penelitian ini dapat diakses melalui kepustakaan, artikel maupun akun Instagram @lensa hijrah yang berkaitan dengan Dakwah Remaja oleh Ustadz Handy Bonny. Untuk itu penulis dapat mencari kembali data-data yang kurang melalui berbagai sumber yang diperlukan.

3. Tahap Penarikan atau Verifikasi Kesimpulan,

Langkah ketiga dari analisis data model Miles dan Huberman adalah penarikan dan verifikasi kesimpulan yakni bagian lanjutan dimana tahap ini menarik kesimpulan dari temuan data. Kesimpulan awal yang dikemukakan bisa bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti mereduksi data dan penyajian data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹³ Hasil penarikan kesimpulan didapat dari hasil reduksi data dalam akun Instagram @lensa hijrah dan penyajian data dengan melakukan pengecekan ulang untuk memastikan tidak ada kesalahan yang telah dilakukan.

¹² Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif (Analisis Data)*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada,2014),131.

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta ,2005), 99.